

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif yang ada pada perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat produksi dan tingkat penjualan. Dengan adanya persediaan, memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan dari konsumen tanpa bergantung dengan *supplier*. Persediaan yang mencukupi akan membantu perusahaan pada saat menghadapi kondisi fluktuasi permintaan pelanggan yang tidak bisa diperkirakan karena persediaan yang ada digudang masih bisa digunakan sehingga dengan adanya persediaan tidak mengganggu jalannya operasi perusahaan. Tanpa adanya persediaan perusahaan akan menghadapi resiko dimana tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, persediaan merupakan sumber utama dalam proses produksi sehingga diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik dengan membandingkan catatan persediaan dengan perhitungan fisik yang sebenarnya.

Untuk memudahkan perusahaan dalam mengontrol persediaan tersebut maka dibutuhkan sistem akuntansi persediaan. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2016:4). Penerapan sistem akuntansi persediaan sangat penting dalam penyediaan informasi dan untuk menghindari penumpukan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien serta pemisahan fungsi operasional. Sistem akuntansi persediaan merupakan serangkaian prosedur dan pengendalian yang akan memantau tingkat persediaan dan menentukan kapan persediaan harus disediakan. Sistem ini memiliki fungsi sebagai pengendalian persediaan, sehingga meminimalisir terjadinya hambatan pada saat proses produksi. Tujuan utama diterapkannya sistem akuntansi persediaan adalah untuk menetapkan dan menjamin tersedianya persediaan yang tepat dalam waktu yang tepat pula.

Katering XX merupakan usaha yang memproduksi makanan yang sebelumnya telah di pesan oleh konsumen. Dalam persediaan Katering XX mempunyai beberapa persediaan seperti, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong. Tujuan diterapkannya sistem persediaan bahan baku untuk menjaga keberlangsungan produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi. Dengan adanya sistem persediaan bahan baku maka bisa dilihat pemisahan beragam bagian proses produksi.

Kantor Jasa Akuntan Budiono merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa konsultan akuntansi keuangan. Dalam hal ini, Kantor Jasa Akuntan Budiono tentunya memiliki klien yang menggunakan jasanya dalam membantu penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut, dimana Katering XX merupakan salah satu kliennya. Sebagai penyedia jasa akuntansi, KJA Budiono akan memberikan pelayanan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Katering XX (Studi Kasus KJA Budiono Madiun)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku pada Katering XX?
2. Bagaimana prosedur dan bagan alir dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Katering XX?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada Katering XX?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tugas akhir ini memiliki beberapatujuan yaitu:

1. Menguraikan metode pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku pada Katering XX.
2. Menguraikan prosedur dan bagan alir dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Katering XX.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada Katering XX.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis
Dengan adanya penulisan tugas akhir ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi terlebih pada metode pencatatan persediaan bahan baku, prosedur yang berkaitan untuk membentuk sistem persediaan, serta pengendalian intern pada Katering XX.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu Katering XX untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.
3. Bagi Pembaca
Memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah ilmu mengenai sistem persediaan bahan baku.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies